

## ABSTRAK

**AMALIA ZAHRA:** “Interaksi Sosial Antara Masyarakat Pribumi Dengan Masyarakat Pendatang (Kasus di Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)”.

Pertumbuhan industri yang ada di Kabupaten Karawang, tentu menjadi daya tarik bagi masyarakat di luar daerah untuk melakukan migrasi. Dengan adanya interaksi yang terjalin disuatu kelompok, maka akan menimbulkan sebuah hubungan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang interaksi sosial antara masyarakat pribumi dengan masyarakat pendatang. Mengetahui bentuk-bentuk interaksi sosial antara masyarakat pribumi dengan masyarakat pendatang. Serta untuk mengetahui hambatan dalam interaksi sosial antara masyarakat pribumi dengan masyarakat pendatang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Interaksi Sosial George Simmel yang menjelaskan masyarakat terdiri dari berbagai bentuk hubungan dan interaksi antara individu. Interaksi sosial merupakan tindakan saling menanggapi perbuatan maupun perkataan seseorang terhadap orang lain. Serta menggunakan Teori Interaksionalisme Simbolik George Herbert Mead yang menjelaskan dalam berinteraksi seorang individu tidak hanya menyadari keberadaan orang lain tetapi lebih dari itu individu juga mampu menyadari dirinya sendiri. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa ketika berinteraksi orang tidak hanya berinteraksi dengan orang lain, tetapi secara simbolis dia juga berinteraksi dengan dirinya sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini dihasilkan dari pengumpulan data primer dengan perangkat Desa Duren, wawancara dengan masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang di Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang dan dokumentasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Serta dilengkapi data sekunder berupa referensi buku-buku yang relevan dengan tema penelitian. Data tersebut dianalisis yaitu dengan reduksi data, yaitu mengambil dan merangkum data pokok. Selain itu di display data yaitu penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama* proses interaksi sosial yang berjalan dengan baik dapat dilihat dari kontak sosial dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi dengan masyarakat pendatang. Dimana masyarakat pendatang mengormati dan menghargai budaya dan adat masyarakat pribumi, begitu juga sebaliknya. *Kedua*, kerjasama yang terjalin yaitu dalam kegiatan sosial dan kegiatan lainnya dalam lingkungan masyarakat dan juga asimilasi, akulturasi serta akomodasi. *Ketiga*, kendala komunikasi dan kurangnya interaksi dengan masyarakat lain, serta hambatan dalam perbedaan bahasa. Penelitian ini memperkuat teori interaksi sosial dengan tujuan utama industri di Kabupaten Karawang menjadi daya tarik bagi masyarakat di luar daerah untuk melakukan migrasi. Dari interaksi tersebut masyarakat pendatang dapat berbaur dengan masyarakat pribumi.

**Kata Kunci:** *Interaksi Sosial, Masyarakat Pribumi, Masyarakat Pendatang.*